

**BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN *KOROLELE* PADA
RITUAL *KENDURI* BAGI MASYARAKAT NOEMUTI,
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Maria Yasintha Oeleu
NIM : 17117074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widyadarmas Kupang Pada Hari/Tanggal : Juni 2021

Dewan Penguji :

Ketua:

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0821086601

Sekretaris:

Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0803088802

Penguji I:

Stanislaus Sanga Tolon, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0813116401

Penguji II:

Melkior Kian, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0805016701

Penguji III:

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0821086601

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Pendidikan Musik.

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

NIDN : 0821086601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Damianus Talok, MA

NIDN: 0812026001

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Flora Ceunfin, S.Sn, M. Sn
NIDN : 0821086601

Pembimbing II

Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0803088802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Flora Ceunfin, S.Sn, M. Sn
NIDN : 0821086601

BENTUK PENYAJIAN NYANYIAN KOROLELE PADA RITUAL KENDURI BAGI MASYARAKAT NOEMUTI, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.

ABSTRAK

Oleh : Maria Yasintha Oeleu

Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan Ibu Kota Kefamenanu yang dikenal sebagai Suku Dawan. Dalam Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) terdapat berbagai macam kebudayaan. Nyanyian Korolele merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi ciri khas suku dawon Daerah Noemuti. Nyanyian Korolele sendiri sering disajikan dalam bentuk pantun yang dinyanyikan secara sahut-menyahut sambil menumbuk padi pada kayu panjang yang dilubangi seperti lesung. Nyanyian (pantun) Korolele biasanya dipadukan dengan ritual atau upacara Kenduri. Ritual atau upacara kenduri memiliki arti sebagai peringatan 40 hari bagi orang yang sudah meninggal. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimana Bentuk penyajian nyanyian korolele pada ritual kenduri bagi masyarakat Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. Ada pun tujuan dalam dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bentuk penyanyian nyanyian korolele pada ritual kenduri bagi masyarakat Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa Bentuk penyajian nyanyian korolele pada ritual kenduri bagi masyarakat Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. Memiliki beberapa tahapan penting diantaranya; kumpul keluarga, pemotongan palungan, dan Upacara Korolele; Rumah Duka atau rumah Almarhum merupakan tempat dilaksanakannya upacara Korolele. Adapun waktu yang diperlukan untuk melaksanakan upacara Korolele ini tidak dapat diperkirakan secara pasti. Upacara Korolele bisa berlangsung sehari-hari, minggu hingga bulan. Rentang waktu paling cepat dalam upacara korolele bisa mencapai 3 hari, sedangkan ada juga yang memerlukan waktu 1 minggu hingga 1 bulan; ekonomi keluarga merupakan faktor utama penggunaan waktu untuk melaksanakan upacara korolele. Upacara korolele dilaksanakan mulai dari pukul 18.00 sore sampai 06.00 pagi; (12 jam sekali dalam sehari). Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam upacara korolele merupakan peserta yang diundang dalam rapat keluarga; terdiri dari laki-laki dan perempuan dewasa hingga lansia; berjumlah $\pm$ 40 orang. Posisi duduk diatur secara berhadap-hadapan sambil menyanyi dan menumbuk padi atau jagung. Adapun syair dalam pantun upacara korolele yaitu; *lele ma'ak lolo hoe... hus patola kase bae... huse patolakase ai sul ane bae teo ane bae... lele ma'ak lolo hao...* Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian nyanyian korolele dalam ritual kenduri masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara, diantaranya adalah nyanyian korolele berupa pantun, pukulan ritmik.

Kata kunci : Penyajian korolele, lesung, dan masyarakat Noemuti, Kenduri

MOTTO

“Tetapi Carilah Dahulu Kerajaan ALLAH dan Kebenarannya, Maka Semuanya Itu Akan Ditambahkan Kepadamu (Mat 6:33)”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. ALLAH Tri Tumhhal yang Maha Kudus yang memberikan nafas kehidupan, yang selalu melindungi dan menuntun setiap pergumulan dan langkah kehidupanku.
2. Kepadaa keluarga tercinta Bapak Yosef Ninu dan Ibu Petronela M. Tefnai, Saudara/Saudari Kakak Toni Oeleu, Kakak Junita Oeleu, Ade Martin Oeleu, Ade Jeri Oeleu dan Ade Ino Oeleu, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan doa selama perjuanganku sehingga memperoleh gelar ini.
3. Almamaterku tercinta, Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017, di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendiri. Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini berkat kerjasam dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dan juga dengan berbagai informasi dan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan trima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tulisan ini, antar lain :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA Kupang, yang memimpin Lembaga pendidikan ini.
2. Dr. Damianus Talok, M.A, selaku Dekan FKIP UNWIRA Kupang, yang menjadi penanggung jawab dalam proses perkuliahan kami di FKIP UNWIRA.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn. M. Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn, selaku pembimbing I, dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penulisan skripsi ini serta memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini.

5. Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn. M.Sn, selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penulis skripsi ini serta memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini.
6. Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn. M.Sn, selaku penguji I, dengan penuh kesabaran membimbing dan membantu penulis dalam ujian skripsi dengan baik
7. Bapak Melikior Kian S.Sn. M.Sn, selaku penguji II, dengan penuh kesabaran membimbing dan membantu penulis dalam ujian skripsi dengan baik
8. Drs. Petrus Riki Tukan, selaku dosen sesepuh pada Program Studi Pendidikan Musik.
9. Kepada bapak, ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kakak Fransiskus X Mau, ST. Selaku karyawan Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang selalu setia melayani segala kepentingan administrasi mahasiswa terlebih dalam tugas akhir ini.
11. Bapak Landelinus Biamnasi dan Bapak Marselinus Ninu selaku Narasumber yang senantiasa membimbing serta memberikan informasi penting bagi penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa pendidikan musik yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman Kos Kuning serta Bapak Baltasar Doi selaku bapak kos yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama penulisan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa yang membalas semua budi baik yang telah diberikan.

Akhirnya dengan rendah hati penulis mempersembahkan tulisan ini semoga dapat berguna bagi pembaca

Kupang

..

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN.....i

LEMBARAN PERSETUJUAN.....ii

ABSTRAK.....iii

MOTTO.....iv

PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Perumusan Masalah.....3

C. Tujuan Penelitian.....3

D. Manfaat Penelitian.....3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kebudayaan.....4

B. Kesenian.....5

C. Tradisi.....6

D. Tradisi Dan Kesenian Tradisional.....7

E. Fungsi Tradisi.....8

F. Musik.....9

G. Musik Tradisional.....10

H. Unsur-unsur Musik.....	12
I. Metode	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	15
B. Metode Penelitian.....	15
C. Lokasi penelitian.....	16
D. Waktu Penelitian.....	16
E. Jenis Data Penelitian.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	18
H. Personil Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.	21
B. Sejarah Noemuti.....	23
C. Sejarah Korolele.....	24
D. Bentuk Penyajian Nyanyian Korolele	
1. Tahap Awal Tahap.....	24
2. Tahap Kedua.....	25
3. Tahap Ketiga.....	26
4. Syair.....	29
5. Pola Irama.....	34
6. Busana Yang Digunakan.....	36

E.RITUAL KENDURI.....	37
-----------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	38
2. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA